

**PENERAPAN BIMBINGAN BELAJAR MENDISIPLINKAN SISWA
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Gelar Sarjana Strata 1 Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

Jantik Esty Mumpuni

A 510130055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN BIMBINGAN BELAJAR MENDISIPLINKAN SISWA
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

JANTIK ESTY MUMPUNI

A510130055

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Nur Amalia, S. S., M. Teach)

NIK. 1216

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN BIMBINGAN BELAJAR MENDISIPLINKAN SISWA
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Jantik Esty Mumpuni

A510130055

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Selasa, 13 Februari 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Nur Nur Amalia, S.S, M. Teach
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Mulyadi, S.K, S.H, M. Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Minsih, S. Ag, M. Pd
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, Selasa 13 Februari 2018
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,



(Prof. Dr. Harnu Joko Pravitno, M.Hum)

199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Selasa, 13 Februari 2018

Penulis



Jantik Esty Mumpuni

A510130055

PENERAPAN BIMBINGAN BELAJAR MENDISIPLINKAN SISWA SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Penerapan Bimbingan Belajar dalam Mendisiplinkan siswa SD Muhammadiyah 5 Surakarta, Teknik Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Mendisiplinkan Siswa SD Muhammadiyah 5 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 5 Surakarta. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi. Teknik analisis data dengan reduksi, data display dan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Persepsi guru terhadap pentingnya penerapan Bimbingan Belajar dalam Mendisiplinkan siswa SD Muhammadiyah 5 Surakarta yang mendasari diadakannya kegiatan bimbingan belajar pada setiap kelas dan pembiasaan rutin yang terjadwal sesuai dengan tata tertib sekolah. 2) Teknik Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Mendisiplinkan Siswa SD Muhammadiyah 5 Surakarta menggunakan dua teknik yaitu teknik bimbingan belajar kelompok dan individu agar siswa tidak merasa jenuh dan akan lebih bersemangat dalam melaksanakan bimbingan belajar.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar dan Kedisiplinan

Abstract

This study aims to describe: This study aims to describe the Application of Tutoring in Disciplining students SD Muhammadiyah 5 Surakarta, Techniques Implementation Tutoring in Student Disciplinary SD Muhammadiyah 5 Surakarta. This research type is qualitative research with phenomenology research design. The research was conducted at SD Muhammadiyah 5 Surakarta. Resource persons in this research are principal, classroom teacher, and student. Data collection techniques used are structured interviews, observation and documentation. This study uses data validity test with triangulation. Data analysis techniques with reduction, display data and conclusions / verification. The results of this study indicate that: 1) Perceptions of teachers on the importance of the application of Tutoring in Disciplining elementary students Muhammadiyah 5 Surakarta underlying the holding of learning guidance activities in each class and routine refraction that dijabwal in accordance with school rules. 2) Techniques Implementation of Tutoring in Student Discipline SD Muhammadiyah 5 Surakarta uses two techniques namely group and individual learning guidance techniques so that students do not feel bored and will be more eager in carrying out tutoring.

Keywords: Tutoring and Discipline

1. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan

merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dan harus dipenuhi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan bertujuan untuk membantu anak agar bisa berkembang secara aktif dan mengembangkan diri secara optimal didalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Samino (2012: 19) pendidikan berperan penting sesuai dengan dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1), yang berbunyi :Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang akan diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini bersifat kompleks dan multidimensi dalam kedisiplinan belajar dan menaati aturan atau tata tertib sekolah. peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai tentang pengetahuan secara akademik, peserta didik juga bisa mendapat bimbingan yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa.

Permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini bersifat kompleks dan multidimensi dalam kedisiplinan belajar dan menaati aturan atau tata tertib sekolah. Proses kegiatan pembelajaran di sekolah, kita dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam ada siswa yang dapat memenuhi kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun disisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu. Aktivitas belajar bagi setiap anak, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, kadang-kadang lancar,kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat menangkap apa yang diajarkan, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi dan disiplin siswa yang masih kurang dan perlu diperbaiki.Oleh karena itu, pendidik harus mempersiapkan kegiatan pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung, dengan mempersiapkan kegiatan pembelajaran maka siswa akan siap menerima materi-materi yang diajarkan oleh guru dengan mudah dan maksimal. Namun, peserta didik tidak hanya dituntut untuk

menguasai tentang pengetahuan secara akademik, peserta didik juga bisa mendapatkan bimbingan belajar dalam mendisiplinkan siswa.

Bimbingan belajar dalam mendisiplinkan siswa itu perlu dilakukan karena dapat dilihat berdasarkan observasi awal penulis, peserta didik di Sekolah Dasar Muhammadiyah 5 Surakarta terdiri dari berbagai karakter siswa, ada yang tergolong sangat aktif dalam menyampaikan pendapatnya, ada yang pasif, ada yang rajin, ada juga yang selalu menaati peraturan proses pembelajaran, ada yang kurang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran, dan ada yang bersifat emosional. Dengan melihat berbagai karakter siswa yang sedemikian rupa dapat mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga bimbingan belajar diperlukan agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efisien dan siswa mendapat hasil belajar yang memuaskan.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2007: 6), mendefinisikan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara-cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. dengan menggunakan desain fenomenologi. Fokus penelitian ini yaitu, penerapan bimbingan belajar dalam mendisiplinkan siswa SD Muhammadiyah 5 Surakarta. Narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Keabsahan data digunakan dengan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data dilakukan selama penelitian yaitu meliputi reduksi data, penyajian data (*data display*) dan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penerapan bimbingan belajar dalam mendisiplinkan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah 5 Surakarta yang melaksanakan bimbingan belajar

mendisiplinkan siswa untuk membentuk siswa yang disiplin dan berprestasi, sehingga dapat membentuk generasi anak yang baik dan bisa membanggakan kedua orang tuanya serta memiliki pengetahuan yang mumpuni. Adanya program tersebut sebagai perwujudan dalam melaksanakan visi sekolah dan didasari oleh persepsi kepala sekolah dan guru bahwa sangat penting bimbingan belajar dalam mendisiplinkan siswa dari sejak dini agar siswa bisa berprestasi dengan baik dan disiplin sesuai dengan tata tertib.

Temuan tersebut sesuai dengan penelitian Arum Junia Anggraini (2014) mengatakan bahwa beberapa upaya guru untuk membimbing belajar siswa dan mendisiplinkan siswa, di antara lain: 1. Memberi keteladanan kepada siswa, 2. Memberikan nasihat dan peringatan kepada siswa yang melanggar, dan 3. Memberikan hukuman atau sanksi kepada siswa yang melanggar.

3.2 Teknik bimbingan belajar dalam mendisiplinkan siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah 5 Surakarta yang melaksanakan teknik bimbingan belajar menggunakan dua teknik bimbingan belajar yaitu bimbingan kelompok dan bimbingan individu sebagai berikut:

- 3.2.1 Teknik Bimbingan Kelompok diselenggarakan bila: terdapat sejumlah individu yang mempunyai permasalahan yang sama. Terdapat masalah yang dialami oleh individu, namun perlu adanya hubungan dengan orang lain. Layanan bimbingan ini bisa digunakan dengan cara : 1) Formal : Diskusi, Ceramah. 2) Informal : Rekreasi, Karyawisata.
- 3.2.2 Teknik bimbingan individu digunakan jika yang dihadapi individu itu lebih bersifat pribadi beberapa proses yang sama dapat dilakukan oleh guru atau ahli psikolog. mungkin juga orang tua yang bersama melakukannya.”

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Zainal Aqib (2012: 81) mengatakan bahwa bimbingan belajar yang tepat akan menunjang jalannya proses bimbingan belajar. Terdapat dua teknik bimbingan belajar kelompok dan bimbingan belajar individu.

Temuan tersebut juga sesuai dengan penelitian Andi (2014) yang mengatakan bahwa sebelum melakukan bimbingan belajar hendaknya guru atau pembimbing perlu mengetahui secara pasti masalah yang dihadapi oleh siswa

dalam bidang studinya. Hal tersebut karena disamping banyaknya siswa yang berhasil secara baik dalam belajar, dijumpai pula adanya siswa yang gagal, seperti hasil ujian yang kurang baik atau tidak naik kelas. Secara umum siswa yang demikian dipandang sebagai siswa yang mengalami masalah belajar.

4. PENTUP

Persepsi guru terhadap pentingnya penerapan Bimbingan Belajar dalam Mendisiplinkan siswa SD Muhammadiyah 5 Surakarta yang mendasari diadakannya kegiatan bimbingan belajar pada setiap kelas dan pembiasaan rutin yang terjadwal sesuai dengan tata tertib sekolah perubahan nyata yang ditunjukkan oleh siswa setelah melaksanakan bimbingan belajar dalam mendisiplinkan siswa yaitu siswa mudah menerima pembelajaran, mudah diatur, terarah, tertib menaati peraturan sekolah, dan menjadi lebih disiplin.

Teknik Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Mendisiplinkan Siswa SD Muhammadiyah 5 Surakarta menggunakan dua teknik yaitu teknik bimbingan belajar kelompok dan individu agar siswa tidak merasa jenuh dan akan lebih bersemangat dalam melaksanakan bimbingan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimaun. Imam. 2015. *Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R.A Kartini Kec. Kutoarjo, Kab. Purworejo*. Vol 14, No 28 2015. Diakses pada 16 Agustus 2017 (<http://jurnal.untad.ac.id>)
- Arum. 2014. Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Parangtritis. *Jurnal Kedisiplinan Vol 25, No 10-11 2014*. Diakses pada 13 Agustus 2017 (<http://jurnal.untad.ac.id>)
- Meitri. 2016. "Hubungan antara Kedisiplinan dengan hasil Belajar Siswa Kelas V Gugus Srikandi Semarang Barat". *Jurnal Kedisiplinan Vol 44, No 7 2016*. Diakses pada 13 Agustus 2017 (<http://jurnal.untad.ac.id>)
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samino dan Saring Marsudi. 2013. *Layanan Bimbingan Belajar*. Fairuz Media: Surakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung

Thahir Andi. 2014."Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah AL-Utrujjiyyah Kota Malang". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 69, No 12 2014. Diakses pada 7 April 2018 (<http://jounal.stainmetro.ac.id>)

Zainal Aqib. 2012. *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Bandung:Yrama widya.